

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN AKTIF BAGI SISWA
SLOW LEARNER: STUDI KASUS DI SD NEGERI 1 TRIRENGGO
BANTUL TAHUN AJARAN 2025/2026**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Ratna Pratiwi

NIM: 22104010065

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Pratiwi

NIM : 22104010065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Yang menyatakan,



Ratna Pratiwi
NIM. 22104010065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ratna Pratiwi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ratna Pratiwi
NIM : 22104010065
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Pada Siswa *Slow Learner* di SD Negeri 1 Tirenggo Bantul Tahun Ajaran 2025/2026

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Pembimbing

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
NIP. 19880805 201903 2 012



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1886/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN AKTIF BAGI SISWA SLOW LEARNER: STUDI KASUS DI SD NEGERI 1 TIRENGGO BANTUL TAHUN AJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RATNA PRATIWI
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010065
Telah diujikan pada : Senin, 15 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a3deeff0cc6c



Penguji I
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a3deae3b3fff



Penguji II
Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a2f7ef206816



Yogyakarta, 15 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

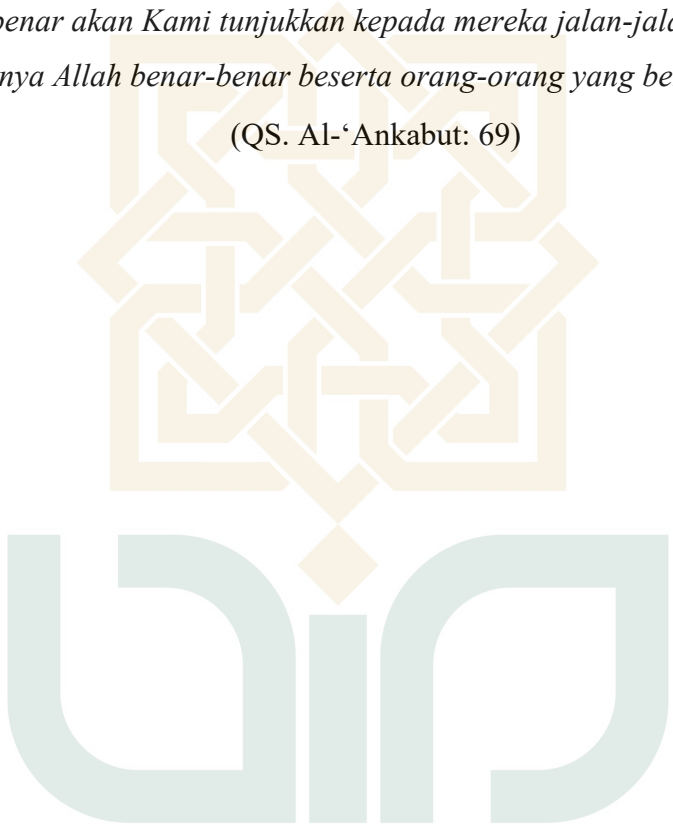
Valid ID: 6a41e0999ec4e

HALAMAN MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat kebaikan.”

(QS. Al-‘Ankabut: 69)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

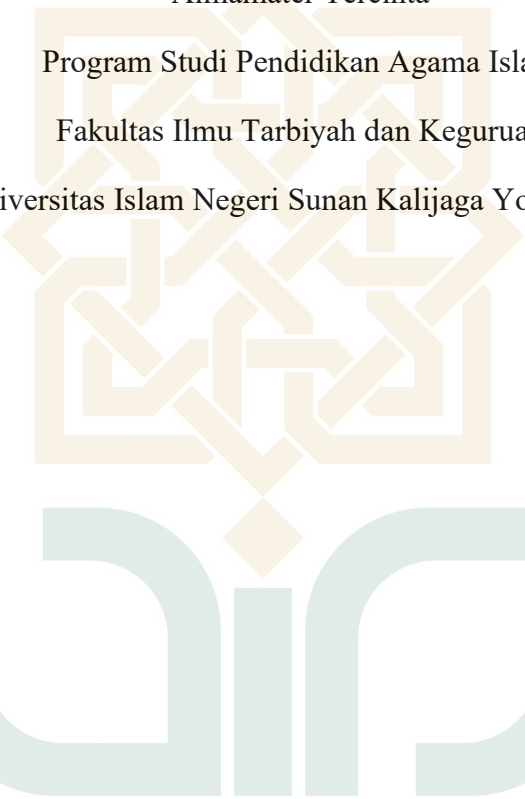
Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RATNA PRATIWI. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif bagi Siswa *Slow Learner*: Studi Kasus di SD Negeri 1 Trirenggo Bantul Tahun Ajaran 2025/2026. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pergeseran paradigma pembelajaran dari pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menuju pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered*). Hal ini menuntut guru untuk menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Namun, dalam implementasinya di SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul, guru Pendidikan Agama Islam dihadapkan pada kondisi peserta didik yang beragam, termasuk adanya siswa *slow learner*. Keberadaan siswa *slow learner* di kelas reguler memerlukan pengelolaan pembelajaran yang lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* serta mengetahui hasil dari strategi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, guru wali kelas VI, siswa *slow learner* kelas VI, dan orang tua. Adapun teknik analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* dilakukan melalui asesmen diagnostik sebagai dasar perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi penggunaan *ice breaking*, penguatan apersepsi secara kontekstual, pendekatan personal, penggunaan bahasa yang sederhana, penggunaan metode variatif, serta pemanfaatan media interaktif. Penilaian mencakup asesmen formatif dan sumatif yang disesuaikan dengan kemampuan individual siswa. 2) Hasil dari strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa *slow learner*, yang ditandai dengan antusiasme, partisipasi aktif di kelas, dan meningkatnya pemahaman siswa.

Kata kunci: *Strategi, Guru PAI, Pembelajaran Aktif, Slow Learner*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif bagi Siswa *Slow Learner*: Studi Kasus di SD Negeri 1 Trirenggo Bantul Tahun Ajaran 2025/2026.”, yang bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* di SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan banyak kemudahan selama proses studi.
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan sepenuh hati telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam membimbing penulis. Ucapan terima kasih

dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan atas kesabaran dan kearifan beliau dalam membimbing penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik, yang dengan bijaksana telah memberikan nasihat, dorongan, serta bimbingan selama masa studi penulis di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan segenap keluarga besar SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul, yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, sebagai sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Dengan segenap hati, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas segala doa dan pengorbanan yang tiada henti. Tanpa dukungan dan kasih sayangnya, penulis tidak akan bisa sampai di titik ini.
9. Kakak-kakak penulis, kakak pertama Taufik Wibowo beserta istri, Erna Nadirohmah dan kakak kedua Mu'Amar. Terima kasih telah memberikan dukungan, doa, serta motivasi untuk terus belajar.
10. Sahabat-sahabat penulis, Nala, Fataya, Mazya, Ika, yang telah memberikan dukungan serta menjadi tempat berbagi cerita selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
11. Teman satu bimbingan, Jelita Fadhilah Hartoyo, yang telah menemani dan berprogres bersama selama penyusunan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Prodi PAI Angkatan 2022 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah kebersamai penulis sejak awal perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Teman-teman KKN 117 kelompok 114 Blado dan teman-teman PLP MAN 4 Bantul, yang telah memberikan dukungan serta pengalaman yang sangat berharga.

14. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya Perplexity dan Gemini. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penulis



Ratna Pratiwi

NIM. 22104010065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	23
B. Pembelajaran Aktif.....	37
C. <i>Slow Learner</i>	46
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	61
C. Subjek dan Objek Penelitian	61
D. Sumber Data.....	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
1. Observasi.....	64
2. Wawancara	65
3. Dokumentasi	66
F. Teknik Analisis Data.....	66
1. Pengumpulan Data	67

2. Reduksi Data	67
3. Penyajian Data	67
4. Kesimpulan	68
G. Keabsahan Data.....	68
1. Triangulasi Sumber	69
2. Triangulasi Teknik	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan.....	111
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif bagi Siswa <i>Slow Learner</i> di SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul... ..	111
2. Hasil Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif bagi siswa <i>Slow Learner</i> di SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul.....	141
BAB V PENUTUP.....	155
A. Kesimpulan	155
B. Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA.....	159
LAMPIRAN-LAMPIRAN	166

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi strategi dari para ahli	27
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan <i>Ice Breaking</i>	78
Gambar 2. Partisipasi Siswa <i>Slow Learner</i> melalui Pendekatan Personal.....	83
Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Guru PAI	88
Gambar 4. Pemilihan Kelompok bagi Siswa <i>Slow Learner</i>	93
Gambar 5. Pembelajaran Aktif melalui Diskusi Kelompok.....	93
Gambar 6. Partisipasi Siswa <i>Slow Learner</i> dalam Presentasi Kelompok.	94
Gambar 7. Penggunaan Media <i>PowerPoint</i> melalui <i>Smart Board</i>	96
Gambar 8. Pemutaran Video Animasi melalui <i>Smart Board</i>	96
Gambar 9. Skema Pembelajaran Aktif bagi Siswa <i>Slow Learner</i>	112

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2. Hasil Pengumpulan Data
- Lampiran 3. Profil Sekolah
- Lampiran 4. Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 5. Lembar Kerja Siswa *Slow Learner*
- Lampiran 6. Dokumen Kurikulum
- Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9. Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 10. Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 12. Bukti KRS
- Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi fondasi utama dalam mengembangkan potensi peserta didik secara holistik.¹ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.²

Seiring dengan berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia, saat ini proses pembelajaran tidak lagi berorientasi pada guru (*teacher-centered*) melainkan menempatkan peserta didik sebagai subjek utama (*student-centered*). Pergeseran ini menuntut guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif.³ Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan melainkan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang mengarahkan peserta didik untuk mengonstruksi

¹ Ficky Dewi Ixfin dan Siti Nur Rohma, "Dasar-Dasar Pendidikan sebagai Pembentuk Moral dan Intelektual Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 222–231, <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7065>.

² Republik Indonesia, "Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003).

³ Ani Khoirotun Nisa, dkk., "Transisi Pembelajaran Teacher Centered Menuju Student Centered: Penguatan Literasi Teknologi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024): 1453–1460, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.920>.

pengetahuan secara mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta berpartisipasi aktif pada kegiatan pembelajaran.⁴

Namun dalam implementasinya, sering kali terdapat perbedaan antara peserta didik yang mampu memahami materi dengan cepat dan peserta didik yang membutuhkan waktu lebih lama (*slow learner*). Peserta didik *slow learner* diklasifikasikan sebagai individu yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient/IQ*) antara 70 hingga 90.⁵ Individu dengan kategori ini cenderung mengalami kesulitan dalam mengingat, memahami, dan mengolah informasi yang diterima. Hal ini menjadi perhatian penting bagi pendidik untuk mewujudkan pembelajaran yang adaptif, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).⁶

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam (PAI) diselenggarakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya

⁴ M. Fadlan Choiri, Neviyarni, dan Herman Nirwana, "Optimalisasi Active Learning sebagai Strategi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar di Era Industri 4.0," *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 2, no. 4 (2025): 1247–1251, <https://doi.org/10.47233/jpds.v1i2.15>.

⁵ Donna Evelina Saragih, Yuni Fitriani, dan Endang Rochyadi, "Asesmen Pendidikan pada Anak dengan Slow Learner," *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 215–228, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.528>.

⁶ Muhammad Rivai, dkk., "Analisis Pendidikan Inklusi dalam Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti* 3, no. 1 (2025): 66–79, <https://doi.org/10.38048/jpicb.v3i1.5545>.

menekankan pada aspek kognitif (pengetahuan) tetapi juga mengembangkan aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).⁷

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran sentral dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar. Setiap peserta didik memiliki karakteristik, minat, dan kemampuan yang beragam. Perbedaan tersebut dapat berimplikasi pada kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa akan mengalami kesulitan apabila strategi yang digunakan guru belum sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka. Hal ini dapat dialami oleh siswa *slow learner* yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi dan memproses informasi.⁸

Pendidikan inklusi merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan setara kepada semua peserta didik untuk belajar bersama dalam satu lingkungan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusi mendefinisikan pendidikan inklusi sebagai sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kelainan atau potensi kecerdasan serta bakat istimewa untuk mengikuti pembelajaran dalam lingkungan pendidikan reguler bersama

⁷ Eka Fitria Nurjadid, Ruslan Ruslan, dan Nasaruddin Nasaruddin. "Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 5, no. 2 (2025): 1054-1065. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1309>.

⁸ Miftahudin, Minsih, dan Choiriyah Widyasari, "Analisis Kesulitan Belajar pada Anak Slow Learner di Kelas 3 SDN 02 Anggrasmanis," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 4 (2025): 4019–4025, <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3501>.

peserta didik umumnya.⁹ Pada jenjang sekolah dasar, implementasi pendidikan inklusi menuntut kesiapan sekolah dalam menyediakan layanan pembelajaran yang aksesibel dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.¹⁰

SD Negeri 1 Tirirenggo, Bantul merupakan salah satu sekolah dasar inklusi yang memberikan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi kondisi peserta didik yang beragam, termasuk adanya siswa *slow learner*. Berdasarkan hasil wawancara awal, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjelaskan bahwa siswa *slow learner* memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami materi, menyelesaikan tugas, serta cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, berdasarkan keterangan guru, sekolah tidak memiliki guru pembimbing khusus (GPK), sehingga pendampingan terhadap siswa *slow learner* sepenuhnya dilakukan oleh guru yang mengajar di kelas.¹¹ Hal ini dapat berdampak pada keterbatasan waktu serta efektivitas pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran aktif yang mampu

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa (Permendiknas No. 70 Tahun 2009), Pasal 1 Ayat 1.

¹⁰ Husnul Amaliyah, Elsa Oktapia, dan Regi Mastio, "Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusif di Indonesia," *Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 1 (2025): 37-47, <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4738>.

¹¹ KA, Hasil Wawancara Pra-Penelitian dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Tirirenggo, 04 November 2025.

mengakomodasi kebutuhan belajar siswa *slow learner*, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiarany Eka Hidayah dan Abdal Chaqil Harimi mengidentifikasi berbagai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa *slow learner*, seperti *Cooperative Learning*, *Active Learning*, dan pendekatan individual. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa *slow learner*.¹² Penelitian lain yang dilakukan oleh Dina Julia, Sultoni Trikusuma, dan Umy Fitriani Nasution mengidentifikasi berbagai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *slow learner*, seperti pembelajaran langsung (ekspositori), pendekatan individual, pendekatan remedial, serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab, latihan, demonstrasi, pemberian *reward* dan *punishment*, serta penugasan. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa *slow learner* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹³

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aliffah, Asrori, dan Hayumuti mengkaji strategi Guru PAI dalam mengatasi siswa *slow learner*. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi, seperti

¹² Tiarany Eka Hidayah dan Abdal Chaqil Harimi, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi Siswa Slow Learner di SMP Negeri 2 Baturraden Kabupaten Banyumas," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 2–9.

¹³ Dina Julia, Sultoni Trikusuma, dan Umy Fitriani Nasution, "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Slow Learner di SLB C Muzdalifah Medan Amplas," *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12, no. 01 (2026): 55–67.

pemberian motivasi, menempatkan siswa *slow learner* di bangku barisan depan, dan merubah metode pembelajaran menjadi lebih menarik. Temuan tersebut menegaskan pentingnya upaya guru dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa *slow learner*.¹⁴

Meskipun berbagai penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan pembelajaran bagi siswa *slow learner* telah dilakukan, kajian yang secara khusus menyoroti implementasinya pada pembelajaran aktif masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus mengkaji strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif bagi Siswa Slow Learner: Studi Kasus di SD Negeri 1 Trirenggo Bantul Tahun Ajaran 2025/2026.”*** Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan pembelajaran aktif yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa *slow learner*. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah inklusi.

¹⁴ Wahyu Aliffah Salsabila, Asrori, dan Hayumuti, “Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Siswa Slow Learner,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 121–130, <https://doi.org/10.31932/ve.v14i1.2156>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* di SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul?
2. Bagaimana hasil strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* di SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* di SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul.
2. Mendeksripsikan hasil strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* di SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya mengenai strategi guru dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan pembelajaran aktif yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan belajar siswa *slow learner*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dasar pertimbangan untuk penelitian lanjutan maupun pengembangan ilmu pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*. Melalui kajian ini diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan temuan dan pemahaman yang diperoleh dalam praktik pembelajaran di masa mendatang.

b. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pendidikan inklusi. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan program pelatihan atau pendampingan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik *slow learner*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam pengembangan kajian-kajian lanjutan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*, serta dapat menjadi pijakan awal dalam melakukan penelitian serupa pada konteks, jenjang, atau subjek yang berbeda.

E. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu diperlukan untuk mengkaji penelitian yang relevan guna sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Dalam hasil penelitian terdahulu ini juga membantu penelitian lebih lanjut sebagai bahan perbandingan, persepsi, maupun hasil analisis. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Anisa Firda Khumaira pada tahun 2022 berjudul “Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Terhadap Peserta Didik *Slow learner* Pada Sekolah Non-Inklusi di SDN 1 Ciarus Kabupaten Banyumas” menggunakan metode kualitatif studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru mencakup pemberian apersepsi secara kontekstual, pendekatan individual, penambahan jam pelajaran, penggunaan metode dan strategi belajar yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran, dan pengelolaan tempat duduk. Adapun kelebihan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan guru adalah peserta didik aktif terlibat langsung dalam pembelajaran, belajar tidak membosankan, peserta didik dapat mengembangkan diri, peserta didik senang dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangannya adalah keterbatasan waktu, keterbatasan kemampuan guru, kelas ramai dan tidak semua peserta didik mau terlibat aktif.¹⁵

¹⁵ Anisa Firda Khumaira, *Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif terhadap Peserta Didik Slow Learner pada Sekolah Non-Inklusi di SDN 1 Ciarus Kabupaten Banyumas* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022).

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kajian mengenai strategi guru dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*. Perbedaannya, penelitian Anisa Firda Khumaira melibatkan beberapa guru mata pelajaran dalam penerapan pembelajaran aktif, sedangkan penelitian penulis secara khusus berfokus pada Guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian tersebut mengkaji kelebihan dan kekurangan pembelajaran aktif, sementara penelitian penulis lebih menitikberatkan pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dan hasil dari strategi tersebut.

2. Jurnal yang ditulis oleh Siti Nurfadhillah, Septy Faziah, Siti Nur Fauziah, Septy Nurul, Nupus Fika Sulaehatun, Ulfi Nurul Fatmawati, dan Khoiriah pada tahun 2022 berjudul “Analisis Strategi Guru dalam Mengajar Siswa Lambat Belajar atau *Slow Learner* di Kelas II SDN Kunciran Indah 7.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru meliputi pengelolaan kelas dengan memperhatikan perubahan perilaku dan kepribadian siswa, menempatkan siswa *slow learner* pada barisan paling depan serta melakukan rotasi tempat duduk sesuai kondisi siswa, memberikan tugas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, serta memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.¹⁶

¹⁶ Nurfadhillah, Siti, Septy Faziah, Siti Nur Fauziah, Septy Nurul, Nupus Fika Sulaehatun, Ulfi Nurul Fatmawati, dan Khoiriah. “Analisis Strategi Guru dalam Mengajar Siswa Lambat Belajar

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan mengenai strategi guru dalam mengajar siswa *slow learner*. Kajian tersebut menunjukkan berbagai upaya guru dalam menyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa *slow learner*. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih berfokus pada strategi mengajar siswa *slow learner* secara umum, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif. Oleh karena itu, penelitian penulis memberikan kajian yang lebih spesifik terkait penerapan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Jurnal yang ditulis oleh Mastur dan Nik Haryanti pada tahun 2022 berjudul “Layanan Pendidikan Anak Lamban Belajar (*Slow Learner*) di Sekolah.” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa *slow learner* memiliki beberapa karakteristik, di antaranya jarang mengajukan pertanyaan, kurang memperhatikan penjelasan guru, mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa secara lancar dan tepat, serta cenderung lebih lambat dalam menyelesaikan tugas akademik dibandingkan dengan teman sebayanya. Selain itu, layanan pendidikan yang diberikan guru kepada siswa *slow learner* dilakukan melalui modifikasi alokasi waktu pembelajaran dengan memberikan bimbingan tambahan di luar jam pelajaran agar siswa tidak tertinggal materi. Guru

atau Slow Learner di Kelas II SDN Kunciran Indah 7.” *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 1 (2022): 53–63. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.92>.

juga melakukan modifikasi proses pembelajaran dengan cara mengulang materi sebelumnya pada awal pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, menerapkan pembelajaran kooperatif, serta memberikan motivasi kepada siswa.¹⁷

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan mengenai proses pembelajaran siswa *slow learner*. Penelitian tersebut memberikan pemahaman mengenai karakteristik siswa *slow learner* serta layanan pendidikan yang diperlukan untuk menunjang perkembangan belajar. Perbedaannya, penelitian Mastur dan Nik Haryanti berfokus pada layanan pendidikan dan karakteristik siswa *slow learner*, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif.

4. Jurnal yang ditulis oleh Itqi Fadliya pada tahun 2023 berjudul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Siswa *Slow Learner* di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menangani siswa *slow learner* meliputi penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai, penggunaan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan latihan dengan alat peraga, serta bimbingan individual. Guru juga memberikan pengulangan materi dan dukungan motivasi berupa pujian dan afirmasi positif untuk

¹⁷ Mastur, dan Nik Haryanti. “Layanan Pendidikan Anak Lamban Belajar (Slow Learner) di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2022): 437–455. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.1006>.

membantu siswa memahami materi pelajaran serta meningkatkan partisipasi dan rasa percaya diri mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat yang dihadapi guru, diantaranya kesulitan mengarahkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran, keterbatasan fasilitas pembelajaran khusus, dan tantangan dalam mengelola kelas yang heterogen.¹⁸

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kajian mengenai strategi guru dalam memberikan pendampingan bagi siswa *slow learner*. Penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai berbagai upaya yang dilakukan guru untuk membantu siswa *slow learner* memahami materi pembelajaran. Perbedaannya, penelitian Itqi Fadliya lebih berfokus pada strategi guru dalam mengatasi siswa *slow learner* secara umum. Sementara itu, penelitian penulis menitikberatkan pada strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*.

5. Tesis yang ditulis oleh Siska Fadhila pada tahun 2023 dengan judul “Strategi Pembelajaran *Active Learning* Bagi Peserta Didik *Slow Learner* di Kelas IV A MI Salafiyah Syafi’iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan” menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini membahas perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi *active learning* untuk siswa *slow learner*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan penyesuaian pembelajaran di kelas meskipun belum ada

¹⁸ Itqi Fadliya, “Strategi Guru dalam Mengatasi Siswa Slow Learner di Sekolah Dasar,” *Journal of Primary Education* 4, no. 1 (2023): 45–58, <https://doi.org/10.61798/wjpe.v1i1.1>.

RPP khusus untuk siswa *slow learner*, dan evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif dengan KKM yang masih sama dengan siswa lain.¹⁹

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan mengenai pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*. Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya penerapan *active learning* dalam mendukung keterlibatan siswa *slow learner* selama proses pembelajaran. Namun demikian, penelitian Siska Fadhila berfokus pada mata pelajaran umum. Sedangkan penelitian penulis secara khusus mengkaji pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

6. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Arya Gumelar pada tahun 2024 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Siswa *Slow Learner* di Sekolah Inklusi SD N Sumbersari 1 Kota Malang” menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *slow learner* dilakukan melalui pendekatan personal antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi dan dukungan belajar, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, faktor pendukung dalam penelitian ini meliputi kedekatan guru dengan siswa, variasi metode pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif, dan pemenuhan gizi siswa, sedangkan faktor

¹⁹ Siska Fadhila, *Strategi Pembelajaran Active Learning bagi Peserta Didik Slow Learner di Kelas IV A MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan* (Tesis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

penghambatnya adalah kurangnya fokus belajar siswa, kondisi emosional siswa, serta minimnya perhatian dari orang tua.²⁰

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kajian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran bagi siswa *slow learner*. Penelitian tersebut menunjukkan berbagai upaya yang dilakukan guru dalam mendukung perkembangan dan keberhasilan belajar siswa *slow learner*. Perbedaannya, penelitian Muhamad Arya Gumelar lebih berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa *slow learner* beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Sementara itu, penelitian penulis berfokus pada strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*.

7. Jurnal yang ditulis oleh Miza Nur Amalia dan Eka Rissatun Nikmah pada tahun 2024 berjudul “Strategi Guru dalam Memahami Siswa yang Lamban dalam Pembelajaran di SD” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan metode konkret dan peragaan untuk membantu siswa *slow learner* memahami materi yang bersifat verbal atau abstrak, sehingga

²⁰ Muhamad Arya Gumelar, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Slow Learner di Sekolah Inklusi SDN Sumbersari 1 Kota Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih efektif sesuai kemampuan masing-masing.²¹

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan mengenai strategi guru dalam membantu siswa *slow learner* mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada penggunaan metode konkret dalam proses pembelajaran. Sementara itu, penelitian penulis berfokus pada strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*.

8. Jurnal yang ditulis oleh Wiranda Bayu Aditama pada tahun 2025 berjudul “Telaah Implementasi Pembelajaran dan Solusi bagi Peserta Didik Lamban Belajar (*Slow Learner*) di Sekolah Inklusi” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun guru telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum, pendekatan yang digunakan masih seragam untuk semua peserta didik. Guru berupaya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui tanya jawab dan kerja kelompok, serta memberikan waktu tambahan untuk tugas dan

²¹ Miza Nur Amalia dan Eka Rissatun Nikmah, “Strategi Guru dalam Memahami Siswa yang Lamban dalam Pembelajaran di SD,” *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan* 2, no. 2 (2024): 353–360, <https://doi.org/10.38048/jcmp.v2i2.2320>.

pertemuan dengan orang tua, namun tidak terdapat modifikasi signifikan dalam metode pengajaran, penilaian, atau program remedial.²²

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kajian mengenai pelaksanaan pembelajaran bagi siswa *slow learner*. Perbedaannya, penelitian Wiranda Bayu Aditama mengkaji implementasi pembelajaran dan solusi bagi peserta didik *slow learner* di sekolah inklusi secara umum. Sementara itu, penelitian penulis lebih memfokuskan kajian pada strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*.

9. Jurnal yang ditulis oleh Lia Suci Ramdani, Nurul Kemala Dewi, dan Fitri Puji Astria pada tahun 2025 berjudul “Analisis Strategi Guru dalam Menangani Siswa Lamban Belajar (*Slow Learner*) Kelas IV di SDN 2 Kuripan Selatan Lombok Barat”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru kelas IV dalam menangani siswa *slow learner* dilakukan melalui penerapan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penggunaan media visual seperti laptop serta video animasi. Selain itu, guru juga memberikan motivasi, bimbingan individual, pengulangan materi, serta dukungan emosional berupa pujian dan afirmasi positif untuk meningkatkan pemahaman dan semangat belajar siswa *slow learner*. Hasil penelitian menunjukkan

²² Wiranda Bayu Aditama, “Telaah Implementasi Pembelajaran dan Solusi bagi Peserta Didik Lamban Belajar (*Slow Learner*) di Sekolah Inklusi,” *Borobudur Educational Review* 5, no. 1 (2025): 104–120, <https://doi.org/10.31603/bedr.13072>.

bahwa strategi-strategi tersebut membantu siswa *slow learner* dalam memahami materi dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.²³

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan mengenai strategi guru dalam mendukung pembelajaran siswa *slow learner*. Perbedaan, penelitian tersebut berfokus pada strategi guru dalam menangani siswa *slow learner* secara umum. Sementara itu, penelitian penulis lebih menekankan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif serta hasil dari strategi tersebut.

10. Jurnal yang ditulis oleh Winda Kurniasari, Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, dan Diana Diana pada tahun 2025 berjudul “Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Guru dalam Menangani Siswa *Slow Learner*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Hasil penelitian menunjukkan strategi pembelajaran efektif bagi siswa *slow learner*, diantaranya pendekatan individual, remedial, penggunaan media visual dan konkret, pengulangan materi, penyampaian materi bertahap, *cooperative learning*, *multiple intelligence*, teknik *mnemonic*, metode kreatif *Ligapo* dan *Reading Guide*, serta dukungan guru, pengelolaan kelas adaptif, keterlibatan orang tua, dan kolaborasi dengan konselor. Strategi-strategi ini terbukti

²³ Lia Suci Ramdani, Nurul Kemala Dewi, Fitri Puji Astria, “Analisis Strategi Guru dalam Menangani Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) Kelas IV di SDN 2 Kuripan Selatan Lombok Barat,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025): 94–107. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23051>.

meningkatkan pemahaman, daya ingat, motivasi belajar, dan menciptakan proses belajar yang inklusif dan efektif.²⁴

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kajian mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mendukung proses belajar siswa *slow learner*. Namun, penelitian tersebut menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sehingga berfokus pada kajian literatur. Sementara itu, penelitian penulis dilakukan secara langsung di SD Negeri 1 Tirirenggo, Bantul dengan fokus pada strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*. Dengan demikian, penelitian penulis memberikan gambaran empiris mengenai penerapan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*.

11. Jurnal yang ditulis oleh Mauzifa, Lulu Nur Lathiifah Jamiilah, Subhi Amali, Ahmad Shabri, dan Uus Ruswandi pada tahun 2025 berjudul “Memahami Perkembangan Siswa *Slow Learner*: Implikasi Strategi dan Efektivitas Pembelajaran”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap perkembangan dan karakteristik siswa *slow learner* merupakan dasar penting dalam merancang pembelajaran yang efektif dan inklusif. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan meliputi diferensiasi pembelajaran, pengulangan materi, penyesuaian

²⁴ Winda Kurniasari, Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, dan Diana, “Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Guru dalam Menangani Siswa Slow Learner,” *Jurnal Wahana Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 846–859, <https://doi.org/10.26877/jwp.v5i2.23267>.

evaluasi, serta kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah untuk mendukung perkembangan akademik dan sosial-emosional siswa *slow learner*.²⁵

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan mengenai strategi yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan belajar siswa *slow learner*. Perbedaannya, penelitian tersebut merupakan kajian literatur yang berfokus pada pemahaman perkembangan siswa *slow learner* sebagai landasan dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif. Sementara itu, penelitian penulis lebih menitikberatkan pada strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner*.

12. Jurnal yang ditulis oleh Khoirun Nissa Febriyanti Sholikah, Minsih, dan Choiriyah Widyasari pada tahun 2025 berjudul “Strategi Guru dalam Menangani Anak *Slow Learner* (Studi Kasus Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah XIII Makam Bergola Surakarta)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menangani siswa *slow learner* meliputi pengelolaan kelas, pemberian motivasi melalui *reward* dan afirmasi positif, pengulangan materi dengan bahasa sederhana,

²⁵ Mauzifa, dkk., “Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner: Implikasi Strategi dan Efektivitas Pembelajaran,” *Journal for Islamic Studies* 8, no. 1 (2025): 790–809, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i1.1862>.

pendampingan dalam mengerjakan tugas, serta pemberian tambahan waktu belajar.²⁶

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kajian mengenai strategi guru dalam mendukung pembelajaran siswa *slow learner*. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada strategi guru dalam menangani siswa *slow learner*. Sementara itu, penelitian penulis lebih menitikberatkan pada strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif serta hasil dari strategi yang diterapkan bagi siswa *slow learner*.

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun sudah banyak penelitian yang membahas terkait strategi guru dalam menerapkan pembelajaran bagi siswa *slow learner*, sebagian besar kajiannya lebih menekankan pada metode pembelajaran secara umum maupun pengelolaan pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang secara spesifik membahas fokus yang dikaji oleh penulis masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena berupaya menyajikan pendekatan yang berbeda, yaitu dengan mengkaji bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* sebagai upaya dalam mendukung keterlibatan dan pemahaman belajar siswa *slow learner*.

²⁶ Khoirun Nissa Febriyanti Sholikhah, Minsih, dan Choiriyah Widyasari, "Strategi Guru dalam Menangani Anak Slow Learner (Studi Kasus Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah XIII Makam Bergola Surakarta)," *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2025): 99–105, <https://jipsd.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/109>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif bagi Siswa *Slow Learner* di SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* di SD Negeri 1 Trirenggo, Bantul, dilakukan melalui asesmen awal (diagnostik) sebagai dasar dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik, minat, serta kemampuan dasar peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, guru menggunakan berbagai pendekatan yang meliputi penggunaan *ice breaking*, penguatan apersepsi secara kontekstual, pendekatan personal, penggunaan bahasa yang sederhana, penggunaan metode variatif, serta pemanfaatan media interaktif. Strategi tersebut menunjukkan adanya upaya guru dalam mengakomodasi proses pembelajaran aktif sesuai kebutuhan belajar siswa *slow learner*. Selain itu penilaian dilakukan melalui asesmen formatif dan sumatif dengan memperhatikan kemampuan individual siswa. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan guru PAI menunjukkan adanya variasi dalam

proses pembelajaran aktif yang berorientasi pada kebutuhan belajar siswa *slow learner*.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa *slow learner*. Dampak tersebut terlihat dari antusiasme siswa yang ditunjukkan melalui perhatian dan respons terhadap media pembelajaran. Selain itu, pendekatan personal dan penggunaan metode yang bervariasi berdampak pada partisipasi aktif siswa yang ditandai dari keterlibatan dalam menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi kelompok, dan melakukan presentasi. Pendekatan personal yang diberikan guru membantu siswa *slow learner* untuk terlibat sesuai dengan kemampuan belajarnya. Adapun penguatan apersepsi secara kontekstual dan penggunaan bahasa yang sederhana berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Penguatan apersepsi secara kontekstual membantu siswa *slow learner* memahami konsep pembelajaran yang bersifat abstrak karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam menerapkan pembelajaran aktif tidak hanya memberikan dampak terhadap antusiasme dan partisipasi aktif siswa *slow learner*, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat melakukan pengembangan perangkat pembelajaran secara lebih sistematis dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa *slow learner*, serta memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran aktif melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, penguatan koordinasi antar guru, dan mempertimbangkan penyediaan guru pembimbing khusus (GPK) guna mendukung proses pembelajaran.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran aktif dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa *slow learner*. Penyesuaian tersebut dapat dilakukan melalui pemilihan strategi, metode, serta bentuk penugasan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu, guru diharapkan dapat memperhatikan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran serta melakukan koordinasi dengan guru wali kelas dan orang tua terkait perkembangan belajar siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap kebutuhan belajar anak di rumah serta membangun komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam mendorong motivasi dan perkembangan belajar siswa *slow learner*, sehingga keterlibatan anak dalam pembelajaran dapat terus meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kajian pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa *slow learner* di SD Negeri 1 Tlirenggo Bantul, sehingga ruang lingkup penelitian ini masih terbatas pada konteks tersebut. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan konteks sekolah, jenjang pendidikan, serta karakteristik peserta didik, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan praktik pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Wiranda Bayu. "Telaah Implementasi Pembelajaran dan Solusi bagi Peserta Didik Lamban Belajar (Slow Learner) di Sekolah Inklusi." *Borobudur Educational Review* 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.31603/bedr.13072>.
- Aini, Putri Rizki, Yuliyani, dan Reza Pratama. "Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran PAI di SD Prestige Bilingual School." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.47453/permata.v5i2.3055>.
- Ainurrohmah DCG, Afifah Ulya, Erhamwilda, dan Asep Dudi Suhardini. "Peran Media Digital Interaktif Smartboard terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)* 4, no. 1 (2026). <https://doi.org/10.61116/jipp.v4i1.754>.
- Amalia, Miza Nur, dan Eka Rissatun Nikmah. "Strategi Guru dalam Memahami Siswa yang Lamban dalam Pembelajaran di SD." *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.38048/jcmp.v2i2.2320>.
- Amaliyah, Husnul, Elsa Oktapia, dan Regi Mastio. "Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusif di Indonesia." *Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4738>.
- Annisha, Alya Nur dkk. "Konsep-Konsep Strategi Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i2.791>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).
- Azzahra, Nabiila Tsuroyya dkk. "Teori Konstruktivisme dalam Dunia Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Research Student* 2, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762>.
- Budianti, Yusnaili, Mohammad Al Farabi, dan Ahmad Irfan Zebua. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum: Tantangan dan Prospek Menuju Karakter Berbangsa* (Medan: UMSUPRESS, Cetakan Pertama, 2024).
- Budianto, J. M. J. "Peranan Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam Proses Identifikasi dan Penetapan Program Pelayanan Pendidikan bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) di Sekolah Penyelenggara Inklusi

- Tunas Daud Denpasar.” *Jurnal Teologi Rahmat* 10, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.71055/jtr.v10i1.89>.
- Choiri, M. Fadlan, Neviyarni, dan Herman Nirwana. “Optimalisasi Active Learning sebagai Strategi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar di Era Industri 4.0.” *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 2, no. 4 (2025). <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v1i2.15>.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Efriyanti, Sartika Sari, dan Meyniar Albina. “Strategi Pembelajaran Berdasarkan Analisis Kebutuhan Belajar Dalam Pendidikan Inklusif.” *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.832>.
- Fadhila, Siska. *Strategi Pembelajaran Active Learning bagi Peserta Didik Slow Learner di Kelas IV A MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan* (Tesis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).
- Fadliya, Itqi. “Strategi Guru dalam Mengatasi Siswa Slow Learner di Sekolah Dasar.” *Journal of Primary Education* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.61798/wjpe.v1i1.1>.
- Gumelar, Muhamad Arya. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Slow Learner di Sekolah Inklusi SDN Sumbersari 1 Kota Malang*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).
- Hanifah, Mareta Wahyu Nur, Nur Aini Rikhayana, dan Arcivid Chorynia Ruby. “Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Slow Learner pada Materi Penerapan Sila-Sila Pancasila di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v4i1.5632>.
- Hazin, B. I. *Pengertian Strategi, Pengembangan Kurikulum: Teori, Model, dan Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Edukasi, 2024).
- Helmiati. *Model Pembelajaran, Aswaja Pressindo* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012).
- Hidayah, Tiarany Eka, dan Abdal Chaqil Harimi. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi Siswa Slow Learner di SMP Negeri 2 Baturraden Kabupaten Banyumas.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025).

- Isroani, Farida, dkk. *Pendidikan Inklusif* (Kuningan: Aina Media Baswara, 2024).
- Ixfina, Ficky Dewi, dan Siti Nur Rohma. “Dasar-Dasar Pendidikan sebagai Pembentuk Moral dan Intelektual Peserta Didik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7065>.
- Julia, Dina, Sultoni Trikusuma, dan Umy Fitriani Nasution. “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Slow Learner di SLB C Muzdalifah Medan Amplas.” *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12, no. 01 (2026).
- Khumaira, Anisa Firda. *Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif terhadap Peserta Didik Slow Learner pada Sekolah Non-Inklusi di SDN 1 Ciarus Kabupaten Banyumas* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022).
- Kurniasari, Winda, Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, dan Diana. “Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Guru dalam Menangani Siswa Slow Learner.” *Jurnal Wahana Pendidikan* 5, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.26877/jwp.v5i2.23267>.
- Lidawati, dan Lina Gayo. “Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Partispasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN Cibubukan.” *Abdurrauf Social Science* 2, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.70742/arsos.v2i1.176>.
- Mahfud, Mujib, dkk. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015).
- Majid, A. *Strategi Pembelajaran*, ed. E. Kuswandi, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Mastur dan Nik Haryanti. “Layanan Pendidikan Anak Lamban Belajar (Slow Learner) di Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.1006>.
- Mauzifa, dkk., “Memahami Perkembangan Siswa *Slow Learner*: Implikasi Strategi dan Efektivitas Pembelajaran.” *Journal for Islamic Studies* 8, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i1.1862>.
- Miftahudin, Minsih, dan Choiriyah Widyasari, “Analisis Kesulitan Belajar pada Anak Slow Learner di Kelas 3 SDN 02 Anggrasmanis.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 4 (2025). <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3501>.
- Minsih. *Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar: Merangkul Perbedaan dalam Kebersamaan* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020).

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Mubin, Nor. "Pendekatan Psikologi Anak Dalam Proses Pembelajaran Aktif." *Journal of Early Childhood Islamic Education* 9, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v9i2.42>.
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017).
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2010).
- Nata, Abuddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012).
- Nisa, Ani Khoirotun, dkk. "Transisi Pembelajaran Teacher Centered Menuju Student Centered: Penguatan Literasi Teknologi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.920>.
- Nurfadhillah, Septy dkk. "Peran Guru Pembimbing Khusus dalam Menangani Kesulitan Belajar bagi Anak Slow Learner di SDN Cimone 7." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 6 (2022). <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i6.636>.
- Nurfadhillah, Septy dkk. *Pendidikan Inklusi SD* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021).
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, dkk. "Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.
- Nuriah, Ati, Mentari Putri, Nadia Putri Ramdani, dan Yesa Pratami. "Penggunaan Media Smartboard Sebagai Sarana Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak di TK Jelita." *Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2024).
- Nurjadid, Eka Fitria, Ruslan Ruslan, dan Nasaruddin Nasaruddin. "Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 5, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1309>.
- Nurwahidin, Muhammad, dkk. "Pengaruh Media PowerPoint terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3211>.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa (Permendiknas No. 70 Tahun 2009), Pasal 1 Ayat 1.
- Polamolo, Fika Magfira, dan Lukman Arsyad. "Strategi dan Pendekatan Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran PAI di Sekolah Umum." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023).
- QS. Al-‘Ankabut: 69 (Terj. Kemenag RI 2019).
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).
- Ramdani, Suci Lia, Nurul Kemala Dewi, dan Fitri Puji Astria. "Analisis Strategi Guru dalam Menangani Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) Kelas IV di SDN 2 Kuripan Selatan Lombok Barat." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025).
- Reddy, G. L., R. Ramar, dan A. Kusuma. *Slow Learners: Their Psychology and Instruction* (New Delhi: Discovery Publishing House, 2006).
- Rianto, Gep, Reza Hanafi, dan Gusmanelli. "Strategi Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 4, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i4.3346>.
- Rianto, Milan. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*, ed. Suparman Adi Winoto (Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang, 2006).
- Ridha, A. A. *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2022).
- Riskitullah, Ridho, Lathifah Azzahra, dan Veli Fitriani. "Strategi Guru dalam Mengatasi Siswa yang Kurang Aktif di Kelas." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i2.2368>.
- Rivai, Muhammad, dkk. "Analisis Pendidikan Inklusi dalam Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti* 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.38048/jpicb.v3i1.5545>.
- Rosidin, dkk. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024).

- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. *Ragam Media Pembelajaran*. (Malang: Literasi Nusantara, 2020).
- Salsabilla, Wahyu Aliffah, Asrori, dan Hayumuti. "Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Siswa Slow Learner di SMP Bangkalan." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31932/ve.v14i1.2156>.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).
- Saragih, Donna Evelina, Yuni Fitriani, dan Endang Rochyadi. "Asesmen Pendidikan pada Anak dengan Slow Learner." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.528>.
- Sholikah, Khoirun Nissa Febriyanti, Minsih, dan Choiriyah Widyasari. "Strategi Guru dalam Menangani Anak Slow Learner (Studi Kasus Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah XIII Makam Bergola Surakarta)." *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2025). <https://jipsd.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/109>.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2018).
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sudjana S., H. D. *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Falah Production, 2000).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*, ed. Prosmala Hadisaputra (Lombok: Holistica, 2019).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Syifaurrehman, Sabrina dkk. "Strategi Mengajar yang Efektif dan Peran Guru sebagai Kunci Pembelajaran Bermakna." *Jurnal Penelitian Ilmu*

Pendidikan Indonesia 4, no. 1 (2025).
<https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.364>.

Triani, Nani, dan Amir. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)* (Jakarta: Luxima, 2013).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (1).

Wahyudin, Qudsi Mutawakil Husaini, dan Ai Nuraisah. “Strategi Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Slow Learner.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2025).
<https://doi.org/10.62495/jpiaud.v2i1.57>.

Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

Yuni, Sus Rahma, Sahroina Rambe, dan Gusmaneli Gusmaneli. “Strategi Pembelajaran Aktif di Madrasah.” *Journal of Creative Student Research* 2, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i3.3675>.

Zahroh, Fatimatus, Astri Apriyani, dan Yusi Afrilia. “Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi sebagai Bahan Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar.” *JIPM* 3, no. 1 (2025).
<https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.695>.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*, ed. Rudy AlHana, Cet. I (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2010).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA